**BAB III**

**GAMBARAN KASUS**

1. **Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan oleh perawat didapatkan data bahwa Ny. S usia 45 Tahun, pendidikan terakhir SMA dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT). Klien masuk pertama kali ke IGD pada tanggal 8 Juli 2024 dengan keluhan : Keluar cairan berwarna kuning dan berbau serta keluar darah menggumpal kadang-kadang disertai nyeri perut bawah. Kemudian dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter jaga dan dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut dan sudah dikoordinasi dengan dokter obsgin jika besok tanggal 9 Juli 2024 pukul 12.00 wib dilakukan biopsi pada pasien. Kemudian setelah dilakukan pemeriksaan biopsi perawat melakukan pengkajian pada tanggal 9 Juli 2024 pada pukul 15.00 wib didapatkan hasil:

1. Status Kesehatan saat ini: Klien mengatakan cemas dan takut dengan hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan dan berkali-kali menanyakan kapan hasilnya akan keluar. Klien juga mengatakan bahwa klien tidak nyaman dengan kondisinya saat ini karena ada keluar darah.
2. Riwayat Menstruasi: Menarche usia 14 tahun, siklus 28 hari teratur dengan lama 5 hari, tidak ada masalah haid
3. Riwayat Kontrasepsi: +10 Tahun menggunakan PIL KB sampai saat ini
4. Riwayat Kesehatan Masa Lalu : kurang lebih 2 bulan yang lalu sering keputihan berbau, sering nyeri saat berhubungan seksual dengan suami, sampai saat ini klien masih menstruasi belum mengalamai menapause. Klien mengatakan memiliki keluarga yang terkena kanker. Klien tidak merokok atau minum alkohol
5. Pemeriksaan fisik :
6. Tanda-Tanda Vital (TTV) : Tekanan Darah 123/86 mmHg, Frekuensi Nadi 90 x /menit, Frekuensi Nafas 24 x/menit, SP02 : 98%. Berat badan klien 49 kg.
7. Pemeriksaan Head to Toe: Secara keseluruhan dari kepala sampai kaki hanya area sistem reproduksi klien yang bermasalah. Fokus pada pemeriksan sistem reproduksi klien : keluar flek.
8. Status Obstetrik : Klien memiliki anak 2 orang dimana persalinan spontan, anak pertama berjenis kelamin laki-laki, ditolong oleh bidan, BB lahir: 2800 gram (Hidup), anak kedua perempuan, persalinan di RS (SC) BB lahir 3200 gram (Hidup).
9. Data Psikologis : Klien selama kurang lebih 2 bulan ini memang sering kepikiran dengan penyakitnya dan baru beberapa hari memutuskan untuk melakukan pemeriksaan karena kondisi sudah tidak nyaman dan keluar darahnya semakin banyak. Klien mengatakan cemas jika mengetahui diagnosa penyakitnya, klien mengatakan takut jika mati dan anak-anak masih kecil.
10. Data Spiritual : Klien menganut kepercayaan Islam, rutin sholat dan rutin mengikuti kegiatan keagamaan dilingkungannya seperti yasinan, klien mengatakan memasrahkan semua kepada Allah SAW
11. Data Sosial Ekonomi : klien dalam pengobatan menggunakan BPJS, suami klien pekerja swasta yang bekerja diluar kota sehingga berpisah dengan klien.
12. Aktivitas sehari-hari : klien mengatakan klien tidak ada masalah dengan istrirahat dan aktivitas klien masih dapat beraktivitas seperti biasa karena klien hanya IRT. Klien juga masih mampu beristirahat seperti tidur siang dan tidur malam dengan cukup ± 6-7 jam.
13. Pemeriksaan Penunjang : Hemoglobin 11,6 g/dl, Leukosit 3280/mm3, Trombosit 306.00/mm3, Hematokrit 38%, PA Patologis/Biopsi : Ket belum keluar.
14. **Analisa Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Data** | **Etiologi** | **Masalah** **Keperawatan** |
| **Data** **Subjektif:**  Klien mengatakan cemas dan takut dengan hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan dan berkali-kali menanyakan kapan hasilnya akan keluar.  **Data** **Objektif** **:**   * Klien tampak gelisah * Klien tampak   selalu bertanya- tanya kapan hasil PA atau biopsi keluar   * Pemeriksaan Tekanan Darah 123/86 mmHg * Pemeriksaan Frekuensi Nadi 90 x/mnt | Krisis Situasional | Ansietas |

1. **Diagnosa Keperawatan**

1. Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional

1. **Intervensi**

1. Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional

1. Kaji Penyebab Ansietas
2. Kenali tanda-tanda ansietas
3. Ukur tingkat kecemasan
4. Identifikasi kemampuan klien dalam mengambil keputusan
5. Ciptakan suasana terapeutik
6. Pahami situasi yang membuat klien cemas
7. Ajarkan teknik relaksasi untuk menurunkan ansietas
8. **Implementasi**

Berdasarkan kasus diatas maka pada diagnosa 1 yaitu : Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional yang dilakukan oleh perawat adalah mengkaji Penyebab Ansietas pada klien, mengenali tanda-tanda ansietas (klien tampak gelisah, banyak bertanya, nadi cepat), mengukur kecemasan klien, Mengidentifikasi kemampuan klien dalam mengambil keputusan (mekanisme koping sebelumnya yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan), Menciptakan suasana terapeutik, memaahami situasi yang membuat klien cemas (diagnosa penyakitnya) dan mengajarkan teknik relaksasi untuk menurunkan ansietas (dengan teknik Guided Imagery).

1. **Evaluasi**

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan selama dua hari melakukan catatan perkembangan pada klien didapatkan data berdasarkan SOAPIE. Diagnosa Ansietas didapatkan bahwa masalah teratasi sebagian (dimana klien sudah mampu menerapkan teknik relaksasi Guided Imagery ketika cemasnya muncul, tetapi klien masih sedikit kepikiran dan cemas dengan hasil biopsi jika keluar nanti.